

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners tentang Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Ny.R Dengan Pemberian Terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada pasien THE Di Runagan Kurma RSUD dr. Rasidin Padang dari tanggal 23 Juni 2025– 26 juni 2025 dapat diambil Kesimpulan:

1. Dari hasil pengkajian yang dilakukan didapatkan Ny. R mengeluh nyeri pada kuduk menjalar ke kepala, tangan dan kaki sebelah kanan susah di gerakkan KO 2222, klien mengeluh nyeri seperti memikul beban berat, skala nyeri 5, klien tampak meringis dan tampak gelisah. Klien mengatakan sulit menggerakkan ekstermitas sebelah kanan tampak fisik sebelah kanan lemah. Klien mengatakan mudah Lelah, sesak napas, tampak dyspnea, tekanan darah 150/90 mmHg MAP 116.
2. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny.R di dukung dengan adanya data yang memperkuat tegaknya suatu masalah keperawatan maka dapat dirumuskan diagnosa keperawatan yaitu resiko perfusi serebral tidak efektif, nyeri akut, gangguan mobilitas fisik dan resiko penurunan curah jantung.
3. Berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditemukan disusun strategi intervensi keperawatan yaitu manajmen peningkatan

intrakarnial, manajemen nyeri, dukungan ambulasi, perawatan jantung.

4. Implementasi keperawatan terhadap Ny.R dengan hipertensi adalah memonitor TIK, memberikan posisi semi fowler dan fowler. Memberikan teknik non farmakologi Tarik nafas dalam untuk mengurangi nyeri, mengidentifikasi skala nyeri. latihan ROM , Mengedukasi mika /miki ditempat tidur. Memonitor tekanan darah dengan pemberian terapi *swedish massage* dilakukan sesuai dengan intervensi yang ditetapkan. implementasi yang diberikan selama 3 hari berturut-turut mulai dari pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi hingga pelaksanaan terapi *swedish massage* selama 20 menit serta pengukuran tekanan darah setelah diberikan terapi.
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny. R berdasar tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan didapatkan intrakarnial membaik, sakit kepala menurun, keluhan nyeri menurun, meringis menurun, kesulitan tidur menurun, kekuatan otot meningkat, pergerakan ROOM meningkat, Lelah menurun, dispnenea menurun, tekanan darah dalam rentang normal. Pemberian terapi non farmakologi terapi *swedish massage* didapatkan hasil sebelum dilakukan implementasi yaitu sistolik 151 mmHg diastolic 91,6 mmHg setelah dilakukan implementasi tekanan darah sistolik 133,3 mmHg diastolic 89 mmHg. Dapat disimpulkan bahwa intervensi

pemberian terapi *swedish massage* mampu digunakan dalam upaya penurunan tekanan darah pada hipertensi.

6. Setelah diterapkan evidence based nursing (EBN) pada Ny. R dengan pemberian terapi *swedish massage* menunjukkan ada efek dan terjadi penurunan tekanan darah pada pasien HTE.

## **B. Saran**

### **1. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan hasil laporan karya ilmiah akhir ners dapat dijadikan sebagai referensi pembandingan untuk dikembangkan menjadi lebih baik yang berhubungan dengan masalah kesehatan dengan HTE.

### **2. Bagi institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil laporan karya ilmiah akhir ners dapat dijadikan sebagai bacaan untuk menambah wawasan ilmu bagi mahasiswa dunia keperawatan terutama terkait asuhan keperawatan medikal bedah dengan pemberian terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

### **3. Bagi tempat peneliti**

Diharapkan hasil laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi alternatif dalam memberikan asuhan keperawatan medikal bedah secara komprehensif dengan pemberiaan terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.